

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN COPING MECHANISM TO QUALITY OF LIFE PRODUCTIVE AGE IN MERAPI DISASTER AT HARGOBINANGUN PAKEM YOGYAKARTA

Ambar Dwi Astuti¹, Retno Mawarti², Fajriyati Nur Azizah³

Background. Disaster is an event or series of events caused by nature or humans and resulting loss of property and human victims. In October until November 2010, Sleman affected the eruption of Mount Merapi disaster. This resulted in material harm to the victims and lead to a stressor. To cope with these stressor, a person using coping mechanism to deal with stressor and pressure that hit them. From the coping mechanism used by someone, this will affect to the feel of person satisfaction to achieve happiness himself. It is closely related to the one's survival in further life

Objective. The objective of the study was to identify association between coping mechanism to quality of life productive age in Merapi disaster at Hargobinangun Pakem area.

Method. The study was quantitative non experimental with analytic correlation method and cross sectional design. The population was all men in productive age who experiencing Merapi disaster at Hargobinangun Pakem Yogyakarta. The sample was selected by using simple random sampling technique with as many as 95 respondents. The study was chi square test. The study was carried out June 2011 using questionnaire as research instrument. Level of confidence in this study was 95% with α of 0.05

Result. Respondents mainly belonged to adaptive coping mechanism (57,9%) with poor quality of life (65,3%). There was significant association between coping mechanism and quality of life ($p=0,010$) with score of correlation coefficient 0,255 showed positive correlation direction at low strength.

Conclusion. There was association between coping mechanism to quality of life productive age in Merapi disaster at Hargobinangun Pakem Yogyakarta.

Suggest. Hope to use adaptive mechanism to increase quality of life

Keyword. Disaster, Coping Mechanism, Quality of Life, Productive Age

¹Nursing student of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

²Sardjito Hospital of Yogyakarta

³Lecturer of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

INTISARI

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK LAKI-LAKI USIA PRODUKTIF KORBAN BENCANA MERAPI DI KELURAHAN HARGOBINANGUN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Ambar Dwi Astuti¹, Retno Mawarti², Fajriyati Nur Azizah³

Latar Belakang. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam dan atau manusia yang mengakibatkan timbulnya korban manusia dan kerugian harta benda. Pada bulan Oktober sampai November 2010 di Kabupaten Sleman terjadi bencana meletusnya gunung Merapi. Hal ini mengakibatkan kerugian materi bagi para korban dan menimbulkan stressor. Dalam menghadapi stressor tersebut, seseorang menggunakan mekanisme koping untuk menghadapi tekanan dan situasi yang mengancam dirinya. Dari mekanisme koping yang digunakan oleh seseorang, ini akan mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang untuk mencapai kebahagiaan dirinya. Hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup seseorang dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Tujuan. Mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penduduk laki-laki usia produktif korban bencana Merapi di Kelurahan Hargobinangun Pakem

Metode. Metode penelitian menggunakan kuantitatif non eksperimental berupa analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk laki-laki usia produktif di Kelurahan Wilayah Hargobinangun. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2011. Tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 95% dengan α sebesar 0,05.

Hasil. Responden cenderung menerapkan mekanisme koping adaptif (57,9%), dan memiliki kualitas hidup dengan kategori buruk (65,3%). Terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup ($p=0,010$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,255 yang menunjukkan arah korelasi positif berkekuatan korelasi rendah.

Kesimpulan. Ada hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada penduduk usia produktif korban bencana Merapi di kelurahan Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Saran. Diharapkan korban paska bencana menggunakan mekanisme koping adaptif untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik.

Kata kunci. Bencana, Mekanisme Koping, Kualitas Hidup, Usia Produktif

¹Mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Rumah Sakit Umum Pusat Sardjito Yogyakarta

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta